

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN HANDWASHING HABITS, CONSUMED WATER, AND TOILET QUALITY WITH DIARRHEA INCIDENCE IN TODDLERS IN THE WORKING AREA OF WAY HALIM II PUBLIC HEALTH CENTER, BANDAR LAMPUNG CITY

By

Lariza Serafina Tobroni

Background: Diarrhea is one of the infectious diseases that remains a global health problem, especially among toddlers. Environmental factors such as poor handwashing habits, consumption of unsafe water, and substandard toilet quality can increase the risk of diarrhea. This study aims to determine the relationship between handwashing habits, consumed water, and latrine quality with the incidence of diarrhea and to find out the most influential factor contributing to diarrhea among toddlers in the working area of Way Halim II Public Health Center, Bandar Lampung City.

Methods: The study was conducted in Way Halim Permai Subdistrict, which is the working area of Way Halim II Public Health Center, using a cross-sectional design with a simple random sampling technique. Data were collected through independent observation and structured interviews using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was performed using univariate, bivariate (chi-square), and multivariate logistic regression.

Results: Univariate analysis showed that 40.7% of respondents experienced diarrhea, 37.7% had poor handwashing habits, 46.6% consumed unsafe water, and 14.2% had poor toilet quality. Bivariate analysis showed a significant relationship between handwashing habits (p value = <0.001), water consumed (p value = 0.035), and toilet quality (p value = 0.003) with the incidence of diarrhea in toddlers. Multivariate analysis found that toilet quality was the most influential factor (OR: 5.138).

Conclusion: There is a relationship between handwashing habits, consumed water, and toilet quality with the incidence of diarrhea in toddlers. Toilet quality is the most influential factor contributing to diarrhea in the working area of Way Halim II Public Health Center, Bandar Lampung City.

Keywords: consumed water, diarrhea, handwashing habits, toilet quality

ABSTRAK

HUBUNGAN KEBIASAAN MENCUCI TANGAN AIR YANG DIKONSUMSI DAN KUALITAS JAMBAN TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WAY HALIM II KOTA BANDAR LAMPUNG

By

Lariza Serafina Tobroni

Latar Belakang: Diare merupakan salah satu penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan global, terutama pada balita. Faktor lingkungan, seperti kebiasaan mencuci tangan yang buruk, penggunaan air yang tidak layak konsumsi, dan kualitas jamban yang tidak memenuhi standar kesehatan dapat meningkatkan risiko diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan mencuci tangan, air yang dikonsumsi, dan kualitas jamban terhadap kejadian diare dan mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Way Halim II, Kota Bandar Lampung.

Metode: Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Way halim permai yang merupakan wilayah kerja dari Puskesmas Way Halim II dan menggunakan desain *cross-sectional* dengan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi mandiri dan wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dan multivariat menggunakan uji *chi-square* dan regresi logistik biner.

Hasil: Analisis univariat menunjukkan sebesar 40,7% responden mengalami diare, 37,7% responden memiliki kebiasaan mencuci tangan tidak baik, 46,6% responden mengonsumsi air yang tidak bersih, 14,2% responden memiliki kualitas jamban yang tidak bersih. Hasil analisis bivariat menunjukkan hubungan yang signifikan antara kebiasaan mencuci tangan ($p\text{ value} = <0,001$), air yang dikonsumsi ($p\text{ value} = 0,036$), kualitas jamban ($p\text{ value} = 0,003$) terhadap kejadian diare pada balita. Analisis multivariat mendapatkan hasil variabel kualitas jamban merupakan faktor yang paling berpengaruh (OR: 5,138).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara kebiasaan mencuci tangan, air yang dikonsumsi, dan kualitas jamban terhadap kejadian diare pada balita dan kualitas jamban merupakan faktor yang paling berpengaruh menyebabkan diare di wilayah kerja Puskesmas Way Halim II Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: air yang dikonsumsi, diare, kualitas jamban, mencuci tangan